

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN
KOMUNIKASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN PADA PT. KHARISMA SUKOHARJO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

DIDIK WIYARTO

B 100040289

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dewasa ini, didasari dengan terciptanya mesin dan peralatan canggih perusahaan memerlukan seorang pemimpin yang mampu menumbuhkan suatu pengalaman kerja, disiplin kerja dan komunikasi kepada karyawan guna mencapai hasil yang lebih diciptakan. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah mencapai keuntungan dan berusaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan melaksanakan kegiatannya.

Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan sebagai penggerak utama seluruh aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan. Kemampuan sumber daya manusia untuk dapat menghasilkan suatu karya yang bermanfaat sering disebut dengan produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja karyawan merupakan factor yang paling penting dalam proses produksi serta merupakan tolak ukur bagi kemampuan ekonomi suatu perusahaan.

Pengalaman kerja adalah hasil penyerapan dari berbagai aktivitas indra kita, sehingga mampu menumbuhkan ketrampilan yang muncul secara otomatis dalam tindakan yang dilakukan oleh karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang terjadi pada setiap karyawan akan mengakibatkan ketrampilan

dan ketangkasan yang terasa tiap hari dan ketrampilan yang dimiliki akan berkembang, sehingga dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaan tertentu mengalami keberhasilan, tetapi tidak tertutup kemungkinan akan terjadi kegagalan. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh karyawan dari pekerjaan, maka karyawan tersebut semakin matang. Setelah mengetahui pengertian pengalaman kerja dan manfaatnya, dalam penelitian ini yang menjadi pedoman untuk peranan pengalaman kerja dalam mencapai produktivitas kerja adalah senioritas (masa kerja).

Masa kerja seseorang berkaitan dengan pengalaman kerja, makin lama seseorang bekerja pada suatu bidang makin berpengalaman orang tersebut. Masa kerja adalah lamanya karyawan bekerja secara terus-menerus dalam suatu organisasi (Ranupandojo dan Husnan, 2002: 155). Bila seseorang karyawan telah mempunyai suatu pengalaman kerja pada suatu bidang. Maka akan meningkatkan kemampuan dan kecakapannya. Secara tidak sadar mereka akan belajar, sehingga mempunyai kecakapan praktis dalam bekerja.

Perusahaan dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja selain pengalaman kerja juga menerapkan kebijakan disiplin kerja, disiplin yang kurang baik akan berakibat terhambatnya koordinasi antar bagian yang akan berdampak pada berkurangnya pencapaian hasil yang maksimal. Sementara itu tanpa adanya masa kerja yang mencukupi akan berdampak kurang lancarnya seorang karyawan menyelesaikan tugasnya.

Sumber daya manusia untuk bekerja salah satunya adalah komunikasi. Pada dasarnya komunikasi yang efektif merupakan kunci sukses

seseorang dalam bekerja apapun pekerjaan orang tersebut (Gibson. L. Donnelly, 2002: 40). Mengungkapkan dalam sebuah organisasi komunikasi mengalir dari individu dengan individu yang lain secara langsung dan dari sebuah kelompok. Hubungan baik antara karyawan dan pimpinan ataupun antar sesama karyawan sangat dipengaruhi oleh perlakuan perusahaan terhadap karyawan juga integritas dan sikap karyawan. Bila kebutuhan akan hubungan kerja terpenuhi dengan baik maka karyawan akan bekerja dengan baik, kerja sama yang dilakukan dalam suasana kerja tersebut akan mendorong karyawan untuk lebih meningkatkan produktivitasnya.

Faktor tenaga kerja manusia akan berpengaruh besar terhadap produktivitas kerja apabila para pekerja mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan dan keterampilan para pekerja dapat dibentuk melalui pengalaman yang pernah dilalui seorang pekerja terhadap suatu pekerjaan. Pengalaman sebagai keseluruhan pelajaran yang dibentuk oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa dalam hidupnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian mengenai: PENGARUH PENGALAMAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN KOMUNIKASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. KHARISMA SUKOHARJO.

B. Perumusan Masalah

Faktor disiplin, motivasi dan disiplin sangat berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di PT. Kharisma Sukoharjo. Permasalahan terkait dengan obyek penelitian yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pengalaman kerja, disiplin kerja dan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kharisma Sukoharjo ?
2. Faktor manakah yang berpengaruh diantara pengalaman kerja, disiplin kerja dan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kharisma Sukoharjo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu pernyataan tentang apa yang akan dicapai atau apa yang diharapkan dari suatu penelitian. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, disiplin kerja dan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kharisma Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh diantara pengalaman kerja, disiplin kerja dan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kharisma Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan disiplin ilmu yang didapat dari bangku kuliah dan mencoba menghubungkan antara teori dengan kenyataan yang ada pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi bagi manajemen untuk mengetahui apakah dengan adanya pengalaman kerja, disiplin kerja dan komunikasi karyawan yang diterapkan selama ini sudah tepat untuk menambah semangat kerja karyawan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai referensi tambahan bagi mereka yang ingin mengetahui atau meneliti lebih lanjut mengenai pengembangan sumber daya manusia terkait dengan peningkatan produktivitas kerja.